

Pendampingan Digitalisasi UMKM Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal di Kelurahan Gundih Surabaya

Ayesha Tita Zafira¹, Eka Diah Ariyanti², Mia Octaviana³, Rayhan Nashrullah Viddyartha⁴,
Leily Suci Rahmatin^{5*}

^{1,2,3,4,5} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia
*Penulis korespondensi; E-mail: leily.suci.par@upnjatim.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Di Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Surabaya, UMKM menghadapi tantangan dalam hal literasi digital dan pemasaran daring. Banyak pelaku UMKM di daerah ini yang belum memanfaatkan teknologi digital untuk memperkenalkan produk mereka dan melakukan transaksi dengan efisien. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kelompok 3 Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Bela Negara SDGs UPN “Veteran” Jawa Timur melaksanakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mendigitalisasi UMKM di Kelurahan Gundih. Program ini mencakup pembuatan *website* sebagai media promosi produk dan implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard* atau QRIS sebagai sistem pembayaran digital untuk meningkatkan efisiensi transaksi. Metode kegiatan dilakukan selama satu bulan melalui empat tahapan, yaitu persiapan, pendampingan transformasi digital, pengembangan *website* dan QRIS, serta evaluasi dan monitoring. Tahap persiapan dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra. Pendampingan mencakup sosialisasi literasi digital, sementara pengembangan difokuskan pada pembuatan *website* katalog produk dan integrasi QRIS. Evaluasi dilakukan melalui pelatihan teknis dan simulasi agar mitra mampu memanfaatkan teknologi secara berkelanjutan. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa kedua UMKM berhasil mengimplementasikan *website* untuk mempromosikan produk mereka secara *online* dan menggunakan QRIS untuk transaksi non-tunai. Program ini tidak hanya membantu UMKM untuk meningkatkan daya saing di pasar digital, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang berupa pemahaman teknologi yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Kegiatan ini mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin ke-8, yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Digitalisasi UMKM melalui pembuatan *website* dan QRIS berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional dan memperluas akses pasar, sehingga UMKM di Kelurahan Gundih dapat berkembang lebih kompetitif di era digital.

Kata kunci: UMKM, digitalisasi, QRIS, *website*, SDGs 8.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the Indonesian economy, particularly in driving local economic growth. In Gundih Village, Bubutan District, Surabaya, MSMEs face challenges in digital literacy and online marketing. Many MSMEs in this area have not yet utilized digital technology to promote their products and conduct transactions efficiently. To address this issue, Group 3 of the SDGs National Defense Thematic Real-Life Lecture (KKNT) at UPN “Veteran” East Java implemented a community service program aimed at digitizing MSMEs in Gundih Village. This program included the creation of a website as a medium for product promotion and the implementation of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as a digital payment system to improve transaction efficiency. The activity method was carried out over a month through four stages: preparation, digital transformation assistance, website and QRIS development, and evaluation and monitoring. The preparation phase was carried out through observation and interviews to identify partner needs. Assistance included digital literacy socialization, while development focused on the creation of a product catalog website and QRIS integration. Evaluation was carried out through technical training and simulations to ensure partners were able to utilize technology sustainably. The results show that

both MSMEs successfully implemented websites to promote their products online and used QRIS for cashless transactions. This program not only helps MSMEs increase their competitiveness in the digital market but also provides long-term benefits in the form of technological understanding that can be applied sustainably. This activity supports Sustainable Development Goal (SDG) point 8, which focuses on inclusive and sustainable economic growth. The digitalization of MSMEs through website creation and QRIS contributes to increased operational efficiency and expanded market access, allowing MSMEs in Gundih Village to develop more competitively in the digital era.

Keywords: *UMKM, digitalization, QRIS, website, SDGs 8.*

DOI: <https://doi.org/10.9744/share.11.2.110-117>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya melalui kontribusinya dalam sektor ekonomi. Secara keseluruhan, UMKM memainkan posisi sentral dalam perekonomian dengan menawarkan peluang kerja, mendukung pengembangan ekonomi daerah, dan pemberdayaan komunitas. Selain itu, UMKM juga berfungsi sebagai pencipta pasar baru, menyediakan informasi, dan berkontribusi terhadap neraca pembayaran negara (Maulida et al., 2024). UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 60,5%, serta berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja. Meskipun UMKM ini memiliki potensi yang begitu besar namun kenyataannya UMKM masih mengalami berbagai hambatan dalam bidang internal maupun eksternal (Hidayat et al., 2022).

Era digital ini telah membawa perubahan besar dalam cara bisnis dilakukan, membuka peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkenalkan produk secara lebih efektif (Syarif et al., 2023). Dengan adanya implementasi digitalisasi UMKM, hal ini dapat mempercepat proses produksi dan pemasaran, serta mengelola stok dan keuangan dengan lebih efektif. Selain itu, digitalisasi UMKM juga dapat membantu UMKM meningkatkan visibilitas dan daya saing usaha di pasar global melalui akses ke platform *e-commerce* dan pasar digital. Oleh karena itu, penerapan digitalisasi menjadi langkah strategis yang penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di era ekonomi digital. Namun, meskipun memiliki banyak peran penting, banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam hal akses terhadap teknologi dan digitalisasi (Halida & Wilantini, 2023). Melihat permasalahan tersebut, Kelompok 3 KKNT Bela Negara SDGs dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan fokus pada digitalisasi UMKM di Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Surabaya. Program ini berupa pembuatan *website* dan implementasi sistem pembayaran digital QRIS. QRIS, yang merupakan standar kode QR nasional yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada 17 Agustus 2019, bertujuan untuk menyederhanakan transaksi non-tunai, memberikan kemudahan bagi penjual dan pembeli, serta meningkatkan efisiensi pembayaran digital di kalangan UMKM (Alifia et al., 2024).

Kelurahan Gundih merupakan daerah yang mayoritas warganya pelaku usaha, di mana mayoritas penduduk menggantungkan hidup sebagai pedagang kaki lima serta menjalankan usaha kecil berbasis rumah tangga di sektor jasa, makanan, kerajinan tangan, dan perdagangan kelontong (Laily Nisa et al., 2022). Namun demikian, UMKM di Kelurahan Gundih meskipun telah mengalami perkembangan signifikan dalam keberagaman usaha, masih menghadapi tantangan besar dalam hal literasi digital dan pemasaran daring. Berdasarkan observasi awal, banyak pelaku UMKM di daerah ini yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pemanfaatan teknologi, seperti penggunaan *website* untuk pemasaran dan sistem pembayaran digital QRIS. Melihat permasalahan ini, Kelompok 3 KKNT Bela Negara SDGs dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melaksanakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mendigitalisasi UMKM di Kelurahan Gundih. Program ini mencakup pembuatan situs web untuk UMKM Batik Tin dan UMKM Nerscoff, serta membantu mereka dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital.

UMKM Batik Tin merupakan usaha batik khas Surabaya yang berkembang di Kelurahan Gundih melalui program pemberdayaan masyarakat. Kehadiran usaha ini tidak hanya ditujukan untuk

meningkatkan perekonomian warga berpenghasilan rendah, tetapi juga sebagai upaya pelestarian nilai kearifan lokal lewat produk batik. Nama “TIN” sendiri terinspirasi dari pohon Tin atau Ara yang dijadikan maskot, sebagai simbol pelestarian budaya. UMKM Batik Tin berfokus pada produksi batik bermotif khas lokal dan pengembangan wisata kreatif berbasis budaya (Damayanti & Ma’ruf, 2025). Sementara itu, UMKM Nerscoff adalah usaha minuman kopi yang berdiri di Kelurahan Gundih dengan fokus pada pengolahan biji kopi lokal menjadi produk siap konsumsi. Usaha ini hadir sebagai wadah kreativitas generasi muda sekaligus upaya memajukan potensi kopi lokal. Nerscoff berkomitmen menghadirkan produk berkualitas dengan cita rasa khas, tetapi masih menghadapi keterbatasan dalam promosi digital dan sistem pembayaran modern.

Kedua UMKM ini dipilih karena memiliki potensi besar untuk berkembang, namun masih membutuhkan pendampingan dalam hal digitalisasi. Melalui program ini, penerapan QRIS yang merupakan sistem pembayaran digital yang telah distandarisi secara nasional, menjadi solusi penting untuk mempermudah transaksi yang tidak menggunakan uang tunai, meningkatkan efisiensi kerja, dan memperluas akses bagi UMKM (Syahputra et al., 2023). Selain penerapan QRIS, proses digitalisasi UMKM juga didukung dengan kehadiran situs web sebagai sarana promosi yang efektif. Penggunaan situs web sebagai platform pemasaran digital memberikan kesempatan bagi UMKM untuk mempresentasikan produk mereka secara online, menjangkau lebih banyak konsumen, dan meningkatkan daya saing mereka di dunia digital. Penggunaan alat pemasaran digital semacam ini, seperti situs web dan mesin pencari, dapat berdampak positif terhadap peningkatan penjualan dan keberlanjutan UMKM di era digital (Anton et al., 2023).

Kegiatan pengabdian ini mencerminkan kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat untuk memperkuat ekonomi lokal. Melalui digitalisasi UMKM, masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat ekonomi langsung, tetapi juga pengetahuan baru yang dapat diterapkan secara berkelanjutan (Nizar et al., 2023). Program ini mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin ke-8, yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Digitalisasi ini menjadi langkah awal dalam mendorong kemandirian digital bagi pelaku UMKM di Kelurahan Gundih. Diharapkan, dengan pendampingan digital ini, masyarakat dapat beradaptasi dengan teknologi dan menjadi pelaku ekonomi lokal yang tangguh di era digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan Juli 2025 di Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Surabaya, sebagai bagian dari program kerja KKN Kelompok 3 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Tahapan kegiatan dilaksanakan secara sistematis dengan rincian sebagai berikut:

1. **Persiapan**
Tahap persiapan dilaksanakan pada minggu pertama, yang meliputi kegiatan perizinan, wawancara, serta observasi langsung kepada pemilik UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi usaha, permasalahan yang dihadapi, serta kebutuhan digitalisasi yang relevan. Dari hasil observasi ditemukan bahwa kedua UMKM belum memiliki media promosi digital maupun sistem pembayaran non-tunai, sehingga disusunlah rencana pembuatan *website* katalog produk dan integrasi QRIS.
2. **Pendampingan Transformasi Digital**
Tahap pendampingan transformasi digital dilakukan pada minggu pertama hingga minggu kedua. Pada tahap ini tim memberikan sosialisasi mengenai pentingnya digitalisasi UMKM, manfaat promosi daring melalui *website*, serta keunggulan sistem pembayaran digital. Pendampingan dilakukan dalam bentuk diskusi interaktif dan simulasi agar pelaku UMKM dapat memahami konsep digitalisasi secara praktis.
3. **Pengembangan Website dan QRIS**
Tahap pengembangan *website* dan QRIS berlangsung pada minggu kedua hingga minggu ketiga. *Website* untuk UMKM Batik Tin dan UMKM Nerscoff dikembangkan menggunakan *framework* Astro dengan React untuk antarmuka pengguna, Tailwind CSS untuk tampilan responsif, serta TypeScript untuk kode yang lebih terstruktur. *Website* ini dirancang sebagai katalog produk daring agar UMKM dapat memperluas jangkauan pemasaran. Selain itu, pada UMKM Nerscoff diimplementasikan sistem QRIS sebagai sarana pembayaran digital untuk mempermudah transaksi secara cepat dan efisien.

4. Evaluasi dan Monitoring

Tahap evaluasi dan monitoring dilaksanakan pada minggu keempat. Evaluasi dilakukan melalui pelatihan teknis kepada pengelola UMKM mengenai cara memperbarui katalog produk, menambah informasi promosi, serta menggunakan QRIS dalam transaksi sehari-hari. Monitoring dilakukan untuk menilai pemahaman mitra dan memastikan bahwa *website* serta QRIS dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Transformasi Digital UMKM

Kelompok 3 KKNT Bela Negara SDGs UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan pendampingan kepada UMKM di Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Surabaya melalui pembuatan *website* dan pelatihan sistem pembayaran digital berbasis QRIS. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas usaha secara daring sekaligus memperkenalkan transaksi non-tunai kepada pelaku UMKM. Dalam koordinasi dengan mitra UMKM Batik Tin dan Nerscoff, dirancang *platform* digital yang sederhana, mudah dioperasikan, dan sesuai kapasitas pengelola usaha. Pendekatan partisipatif dalam penyusunan konsep hingga pengujian fitur membuat mitra terlibat aktif dan memiliki rasa kepemilikan terhadap teknologi yang dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya bergantung pada penyediaan sarana, tetapi juga pada kesesuaian solusi dengan kebutuhan dan kesiapan pengguna.



Gambar 1. Pendampingan Teknis Kepada UMKM Batik Tin dan Nerscoff Terkait Perancangan *Website* dan Sistem Pembayaran QRIS

Pengembangan *Website* dan QRIS untuk Mitra UMKM

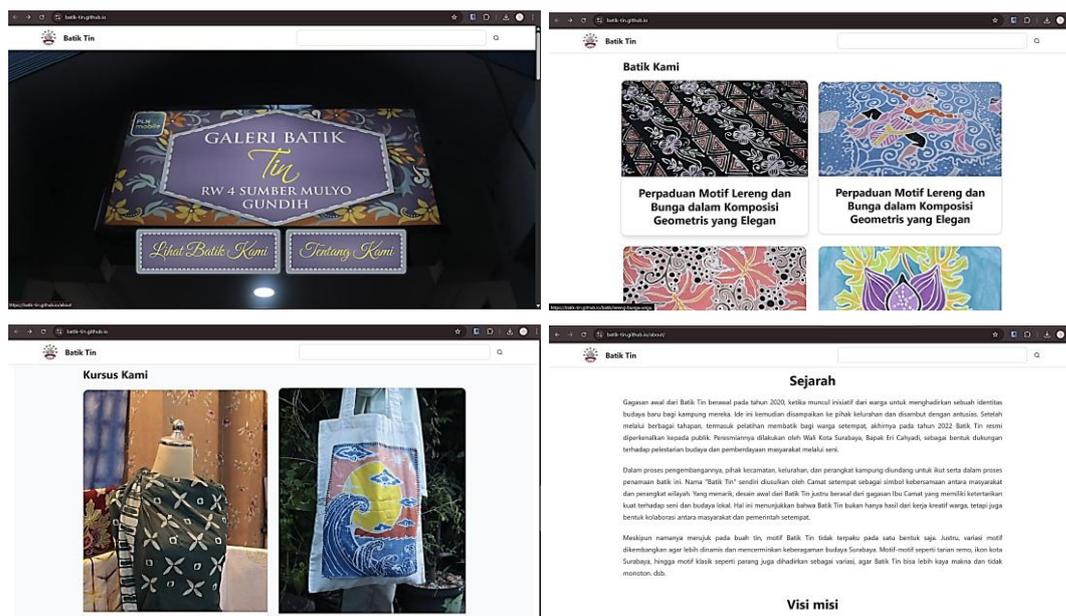
Koordinasi dengan mitra UMKM Batik Tin di Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Surabaya dilakukan selama dua minggu dalam rangka pengabdian masyarakat, dengan fokus pada pembuatan *website* katalog produk sebagai sarana promosi digital yang efektif. *Website* tersebut dirancang menggunakan *framework* Astro yang dipadukan dengan React untuk menciptakan tampilan yang responsif dan interaktif, didukung oleh Tailwind CSS agar desainnya modern dan mudah diakses, serta menggunakan bahasa TypeScript untuk menjaga kestabilan dan kualitas kode. Di dalam *website* Batik Tin, disediakan informasi lengkap seperti kontak WhatsApp untuk komunikasi langsung, tautan menuju platform *e-commerce* resmi, akun media sosial Instagram, alamat fisik toko, serta sejarah dan visi misi usaha sebagai bahan edukasi dan *branding*.

Kelompok 3 KKNT Bela Negara SDGs UPN “Veteran” Jawa Timur membimbing pengelola UMKM Batik Tin melalui seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan awal hingga evaluasi akhir. Pendampingan diawali dengan wawancara mitra untuk menggali informasi mengenai sejarah UMKM, proses pembuatan batik, serta target pasar. Berdasarkan hasil wawancara, tim melakukan uji coba langsung proses pembuatan batik bersama pengelola, mulai dari menggambar pola, menyanting batik, mewarnai menggunakan pewarna sintetis, menjemur kain, hingga tahap akhir yaitu *nglorod*; yaitu merebus kain untuk melarutkan lilin pada motif. Pemahaman menyeluruh terhadap proses batik memberikan tim wawasan dalam merancang *website* yang sesuai. Untuk mendukung daya tarik visual *website* sekaligus menyesuaikan dengan selera target konsumen, tim melakukan sesi *photoshoot* produk batik yang telah dibuat. Menariknya, fokus utama UMKM Batik

Tin bukan pada penjualan produk, melainkan pada edukasi proses pembuatan batik kepada masyarakat. Setelah proses dokumentasi selesai, tim mulai menyusun *website* berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan mitra.

Pembuatan *website* dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan pengelola UMKM dalam proses pengembangan, mulai dari diskusi konsep hingga pemberian masukan untuk perbaikan. Setiap revisi disesuaikan berdasarkan saran mitra agar tampilan dan fitur *website* sesuai dengan karakter dan tujuan usaha. Tahap akhir kegiatan meliputi presentasi *website* yang telah selesai serta pelatihan teknis mengenai cara pengoperasiannya, sehingga mitra dapat langsung mempraktikkannya. Pemilihan teknologi yang digunakan dalam pengembangan *website* didasarkan pada pertimbangan efisiensi, kemudahan pengelolaan jangka panjang, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan kebutuhan UMKM yang terus berkembang. Selain itu, struktur konten dan navigasi dalam *website* disusun dengan pendekatan *user-friendly* agar dapat dioperasikan dengan mudah oleh pemilik UMKM Batik Tin yang tidak memiliki latar belakang teknis.

Dalam proses desain, tim kelompok 3 KKNT Bela Negara SDGs UPN “Veteran” Jawa Timur juga memberikan pelatihan singkat mengenai pengelolaan dasar *website* kepada mitra, sehingga diharapkan UMKM Batik Tin dapat secara mandiri memperbarui konten untuk katalog produk. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa *website* tidak hanya menjadi alat promosi pasif, tetapi juga aktif digunakan dan dipelihara oleh pihak UMKM sebagai bagian dari strategi digital mereka. *Website* yang dihasilkan menampilkan identitas visual Batik Tin secara konsisten, dengan desain sederhana namun profesional, halaman katalog produk yang menampilkan beberapa motif khas Batik Tin yang terstruktur disertai deskripsi singkat untuk setiap motif, dan dilengkapi dengan visi dan misi serta sejarah dari Batik Tin yang dapat dilihat pada gambar berikut.

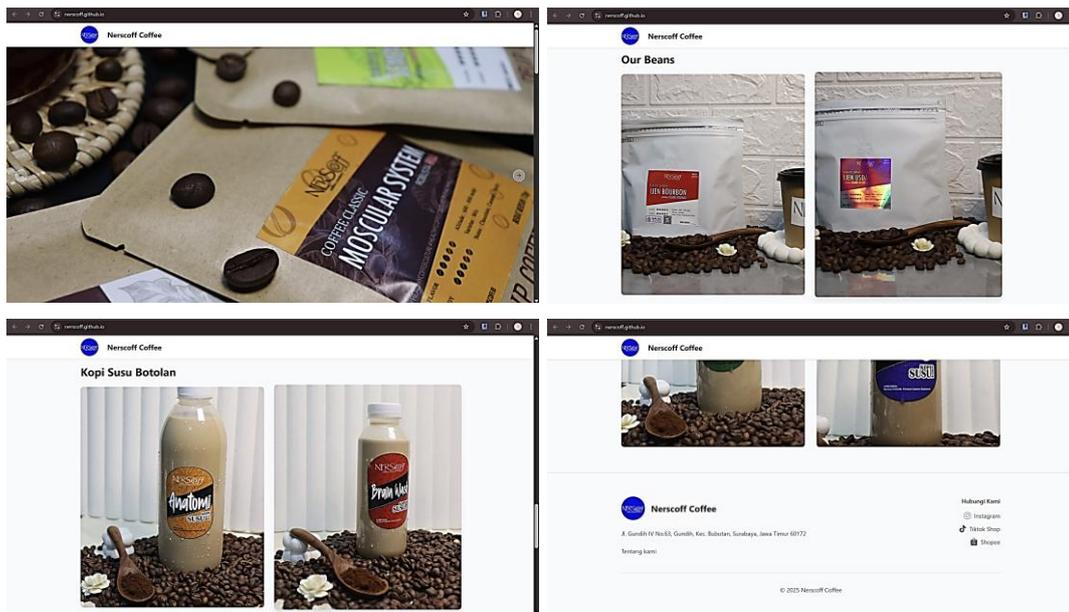


Gambar 2. Tampilan Katalog *Website* UMKM Batik Tin

UMKM Nerscoff, yang bergerak di bidang *Food and Beverage* (F&B) dengan fokus pada produk kopi serta makanan ringan, turut dilibatkan dalam program ini bersama Batik Tin. Melalui koordinasi dengan Kelompok 3 KKNT Bela Negara SDGs UPN “Veteran” Jawa Timur, UMKM Nerscoff mengembangkan strategi promosinya melalui pembuatan *website* dan QRIS sebagai bagian dari upaya digitalisasi UMKM. Sebagai bahan untuk pembuatan *website*, dilakukan pengambilan foto untuk setiap produk kopi yang dijual oleh UMKM Nerscoff. Sama halnya dengan UMKM Batik Tin, *website* dirancang dengan menggunakan *framework* Astro yang dipadukan dengan React dan didukung oleh Tailwind CSS dengan menggunakan bahasa TypeScript. Pembuatan sistem pembayaran digital QRIS dibimbing dan diarahkan oleh tim Kelompok 3 KKNT Bela Negara SDGs UPN “Veteran” Jawa Timur bersama pengelola UMKM Nerscoff.

Pendampingan kepada UMKM di Kelurahan Gundih dilakukan secara bertahap, dimulai dengan penyusunan konten promosi dan pengambilan foto produk untuk katalog digital. Hasil foto kemudian

diolah menjadi rancangan awal *website* yang dipresentasikan kepada mitra untuk mendapatkan masukan. *Website* yang telah disepakati digunakan sebagai media promosi daring, sementara sesi pendampingan berikutnya difokuskan pada pelatihan penggunaan *website*, termasuk cara memperbarui informasi produk secara mandiri. Selain itu, tim juga membantu proses pendaftaran dan integrasi sistem pembayaran QRIS serta memberikan bimbingan teknis penggunaannya. Selama pendampingan, pemilik UMKM terlibat langsung dalam setiap tahap sehingga terlihat peningkatan pemahaman dalam pengelolaan *platform* digital. *Website* yang telah dibuat menampilkan katalog produk secara lengkap dengan tata letak yang responsif, serta fitur kontak yang memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3. Tampilan Katalog *Website* UMKM Nerscoff

Proses digitalisasi yang dilakukan oleh Kelompok 3 KKNT SDGs UPN “Veteran” Jawa Timur di Kelurahan Gundih menghasilkan *website* dan sistem pembayaran berbasis QRIS sekaligus membangun pemahaman dasar pelaku UMKM tentang pentingnya identitas digital dan efisiensi transaksi. Pendampingan dilakukan secara implementatif, edukatif, dan partisipatif, di mana mitra UMKM seperti Batik Tin dan Nerscoff terlibat aktif sejak perancangan hingga pemanfaatan hasil. Inisiatif ini mendukung Sustainable Development Goal (SDGs) 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, khususnya target 8.3, dengan mendorong kewirausahaan, inovasi, serta penguatan kapasitas UMKM. Pengembangan *website* dan QRIS difokuskan untuk memperluas jangkauan pasar, memudahkan akses konsumen, dan memperkenalkan transaksi digital sebagai langkah menuju pengelolaan usaha yang lebih modern. Melalui proses ini, kapasitas digital mitra semakin terbangun sehingga mendukung peningkatan eksistensi dan daya saing usaha secara berkelanjutan, sejalan dengan upaya memperkuat ekonomi lokal yang inklusif dan tangguh.

Evaluasi dan Monitoring

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Kelompok 3 KKNT Bela Negara SDGs UPN “Veteran” Jawa Timur bersama mitra UMKM Batik Tin dan Nerscoff menunjukkan hasil yang cukup optimal, khususnya dalam aspek implementasi solusi digital dan keterlibatan aktif mitra. Dokumentasi yang menampilkan proses pendampingan, seperti pemberian arahan teknis mengenai cara pengoperasian *website*, pengelolaan konten, serta penggunaan sistem QRIS, menjadi bukti bahwa kegiatan ini tidak hanya berfokus pada produk akhir, tetapi juga pada proses edukatif yang menyertainya. Kedua mitra UMKM menunjukkan antusiasme dan keterbukaan untuk belajar selama pelaksanaan program, meskipun sempat menghadapi tantangan teknis awal berupa keterbatasan pemahaman dasar dalam penggunaan perangkat digital. Pendampingan dilakukan secara bertahap dan komunikatif, sehingga mitra dapat mengikuti proses dengan baik dan mulai mengoperasikan hasil pengabdian secara mandiri. Selama kegiatan evaluasi, teridentifikasi kebutuhan mendesak akan penggunaan bahasa yang lebih sederhana dalam pelatihan, penyediaan modul panduan tertulis sebagai sumber belajar

mandiri, serta fleksibilitas jadwal pendampingan yang menyesuaikan kesibukan pelaku mitra UMKM. Meskipun demikian, seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan lancar dan berhasil memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kapasitas digital mitra. Keberhasilan jangka panjang penggunaan *website* dan sistem pembayaran QRIS sangat bergantung pada komitmen pelaku mitra UMKM dalam secara rutin memperbarui informasi serta memaksimalkan pemanfaatan media digital sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. Oleh karenanya, diperlukan monitoring berkelanjutan dan pendampingan ringan secara periodik pasca-program guna memastikan efektivitas pemanfaatan teknologi dan keberlanjutan peningkatan kapabilitas digital UMKM.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kelompok 3 KKNT Bela Negara SDGs dari UPN “Veteran” Jawa Timur telah berhasil menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan utama mendukung digitalisasi UMKM di Kelurahan Gundih. Langkah ini bertujuan untuk membantu pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus mendukung pencapaian SDGs poin ke-8. Fokus kegiatan ini adalah membantu UMKM Batik Tin dan Nerscoff dalam pembuatan *website* serta penerapan sistem pembayaran digital menggunakan QRIS. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa kedua UMKM telah memiliki *website* katalog produk yang dapat diakses dengan mudah serta mulai menggunakan QRIS untuk transaksi. Proses pendampingan yang kami berikan juga membuat para pelaku UMKM lebih paham cara mengelola *website* secara mandiri dan menggunakan teknologi digital dalam mendukung kegiatan usaha sehari-hari. Hal tersebut tentunya berdampak positif dalam meningkatkan daya saing dan memperluas pasar secara *online*. Terdapat tantangan yang dihadapi, seperti terbatasnya pemahaman awal pengelola UMKM terhadap teknologi, khususnya dalam penggunaan *website*. Oleh karena itu, dibutuhkan modul panduan tertulis sebagai sumber belajar mandiri. Untuk memastikan hasil dari program ini dapat terus berjalan dengan baik, sangat disarankan agar ada pendampingan lanjutan setelah program selesai. Hal ini penting agar teknologi yang sudah diterapkan tidak hanya digunakan sesaat, tetapi benar-benar menjadi bagian dari pengembangan usaha mereka ke depannya. Harapannya, digitalisasi ini bisa memberikan dampak jangka panjang dan mendorong transformasi digital yang lebih luas di lingkungan masyarakat Kelurahan Gundih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan berbagai pihak yang sangat mendukung kelancaran pelaksanaannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, KKN Kelompok 3 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur mengucapkan terima kasih kepada:

1. LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur selaku penyelenggara pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Bela Negara Tahun 2025.
2. Pihak Pengelola UMKM Batik Tin dan UMKM Nerscoff, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk membantu dalam digitalisasi usaha mereka.
3. Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Surabaya, selaku tempat pelaksanaan kegiatan KKN, yang telah menyambut kami dengan baik dan memberikan dukungan penuh dalam kegiatan ini.
4. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan ini.
5. Seluruh masyarakat Kelurahan Gundih yang telah menerima kami dengan hangat, serta memberikan dukungan, partisipasi, dan kerja sama selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah, H. (2024). Analisis Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 25(1), 61–68.
- Anton, Maruloh, Nurlela, S., Situmorang, C. A., & Alfarizy, V. F. (2023). Pelatihan Penggunaan *Website* dan SEO Untuk Meningkatkan Pengunjung *Website* UMKM. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 30(2), 59–64. <https://doi.org/10.35134/jmi.v30i2.156>
- Damayanti, F. A., & Ma’ruf, M. F. (2025). Pengembangan Wisata Kreatif Melalui Galeri Batik TIN di Kelurahan Gundih Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11), 165–187. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15552615>
- Halida, U. M., & Wilantini, C. (2023). *Peran Digitalisasi Dalam Memperluas Akses Pasar UMKM* (S. R. Wahyuningrum (ed.)). IAIN Madura Press.

- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *"JIP" For Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Laily Nisa, F., Made Nadia Resmarani, N., & Maresto. (2022). Pengembangan Industri Umkm Batik Khas Kelurahan Gundih Untuk Mendukung Pariwisata Kreatif Di Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 34–39. https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Maulida, L., Rahmawati, R. A., Izzah Malikhatu Syarifah, & Angga Burhanudin Yahya. (2024). Digitalisasi UMKM dalam Upaya Meningkatkan Penjualan UMKM di Desa Gundi. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(4), 112–119.
- Nizar, M., Iltiham, M. F., & Rakhmawati, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Digital Masyarakat Lokal Melalui Pendampingan Dan Pengembangan Transformasi Bisnis Digital. *Abdimas Unwahas*, 8(2), 41–48. <https://doi.org/10.31942/abd.v8i2.10021>
- Syahputra, R. A., Putri, C. W. A., Maliza, N. O., & Lestari, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Branding UMKM Melalui Proses Digitalisasi Bisnis. *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 521–527.
- Syarif, D., Helfenta, Hidayat, D., & Yunita, E. (2023). Inovasi & Digitalisasi Umkm Menuju Masyarakat Mandiri di Desa Tebing Tinggi Tapan. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–7. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/RGK/article/view/3533%0A>
<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/RGK/article/download/3533/1133>